

DETERMINASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PALI

Arista Juliansyah¹, Sukmini Hartati², Anggeraini Oktoarida³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Sriwijaya

aristajuliansyah5@gmail.com

sukmini_hartati@polsri.ac.id

anggeraini_oktarida@polsri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify factors that affect the quality of PALI government financial reporting. The independent variables in this study are HR Capacity, Organizational Commitment, Information Technology Utilization and Government Internal Control System. While the dependent variable in this study is the Quality of Financial Statements. This study involved 29 OPDs and a sample of 87 finance/accounting employees in the OPDs of PALI Regency. The population of this study is OPD. Questionnaire distribution is a data collection method that uses primary data. SPSS (Statistical Package for Social Science) Version 29 program was used for Multiple Linear Regression analysis. The results in this study indicate that HR Capacity, Information Technology Utilization, Government Internal Control System (SPIP) have a significant effect on the Quality of Local Government Financial Statements while Organizational Commitment has no significant effect on the Quality of Local Government Financial Statements in PALI Regency.

Keywords: *Government Internal Control System, Human Resources Capacity, Information Technology Utilization, organizational commitment, Quality of Financial Statements*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah PALI. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kapasitas SDM, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini melibatkan 29 OPD dan sampel sebanyak 87 pegawai bagian keuangan/akuntansi di OPD Kabupaten PALI. Populasi dari penelitian ini adalah OPD. Penyebaran kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan data primer. Program SPSS (Statistical Package for Social Science) Versi 29 digunakan untuk analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah sedangkan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten PALI.

Kata kunci: Kapasitas SDM, Komitmen Organisasi, Kualitas Laporan Keuangan, Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern pemerintah

PENDAHULUAN

Tuntutan akuntabilitas menjadi salah satu fenomena perkembangan pemerintahan di Indonesia saat ini. Tuntutan tersebut berkaitan dengan transparansi dan penyajian informasi yang relevan dan andal kepada *stakeholder*. Hal ini dikarenakan masyarakat semakin menuntut pengelolaan pemerintahan yang efisien. Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang komprehensif merupakan salah satu strategi untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik. Laporan keuangan adalah salah satu jenis laporan yang dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan suatu instansi dengan menggambarkan keadaan posisi keuangan perusahaan atau instansi tersebut. Laporan keuangan dikatakan handal apabila laporan keuangan tersebut bersifat jujur, mampu dibuktikan serta netral (PP Nomor 71

Tahun 2010). Penilaian BPK atas LKPD mencerminkan nilai dari laporan keuangan. BPK menawarkan empat opini audit yang berbeda dalam hal ini: Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan (WTP-DPP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Berdasarkan pernyataan tersebut pemerintah Kabupaten PALI juga mendapatkan penilaian terhadap kualitas laporan keuangannya.

Pemekaran Kabupaten Muara Enim berujung pada terbentuknya Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dan kemudian menjadi sebuah daerah otonom baru. Kabupaten ini merupakan sebuah wilayah pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Adapun Laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) kabupaten PALI sudah bisa dikatakan cukup baik, karena

menunjukkan peningkatan terhadap kualitas laporan keuangannya. Berikut tabel hasil audit LKPD kabupaten PALI dari tahun 2020-2022.

Tabel 3.1
Perkembang Opini LKPD Kabupaten PALI

No	Tahun	Hasil Pemeriksaan
1	2020	WDP
2	2021	WTP
3	2022	WTP

Sumber: *sumsel.bpk.go.id*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui LKPD Kabupaten PALI 3 tahun terakhir (2020-2022). Pada tahun 2020, LKPD Kabupaten PALI mendapatkan opini WDP. Berdasarkan temuan BPK, laporan keuangan di Sekretariat DPRD menunjukkan adanya kekurangan kas sebesar Rp 693,69 juta.

Pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan terhadap kualitas laporan keuangannya, yang kemudian menghasilkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten

PALI telah melakukan upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ditemukan BPK pada tahun sebelumnya.

Laporan keuangan dikelola oleh sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan ahli dalam pengelolaan keuangan merupakan salah satu alasan mengapa laporan keuangan tersebut dapat berkualitas. Laporan keuangan kemungkinan mengandung kesalahan jika sumber daya manusia tidak dapat memahami dan menjalankan logika akuntansi dengan tepat. Pelaporan keuangan akan lebih baik jika sumber daya manusia yang terkait memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan daerah. (Putri et al.,2021). Mustaqmah, S.A., & Putri, D.P. (2022). Menurut temuan penelitiannya, kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun sebaliknya dinyatakan oleh Imelia D. et

al., (2021) yakni menyebutkan bahwa kapasitas SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia (SDM) harus memahami teknologi informasi (TI) untuk mencapai tujuan organisasi. Pembuatan laporan keuangan akan lebih mudah dilakukan jika teknologi digunakan secara efektif. Dalam hal ini, pemerintah harus mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola keuangan pemerintah daerah dan menyediakan informasi mengenai keuangan daerah kepada masyarakat luas. (PP No. 56 Tahun 2005). Hadis F.et.al (2021) penelitiannya menyatakan Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Imelia D. et al., (2021) menyatakan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak memiliki

pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Untuk meningkatkan kinerja seseorang, maka diperlukannya komitmen organisasi. Komitmen Organisasi mempunyai korelasi yang kuat dengan persepsi pribadi tentang tujuan dan prinsip yang mendorong seseorang untuk tetap berada di organisasi. Dalam hal ini, sejauh mana komitmen organisasi yang dimiliki merupakan salah satu faktor yang akan menentukan kualitas laporan keuangan (Palalangan, 2019). Sejalan dengan penelitian Jannah M. et al., (2023) bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian Ilham P. et al., (2022) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Mulyadi (2018:129) disebutkan bahwa “sistem pengendalian intern terdiri dari struktur organisasi, teknik, dan ukuran yang dirancang untuk menjaga kekayaan organisasi; memeriksa ketepatan dan keandalan data akuntansi; meningkatkan produktivitas kinerja dan mendorong adanya pelaksanaan aturan manajemen”. Oleh karena itu, pentingnya sistem pengendalian internal pemerintah untuk menghasilkan laporan keuangan yang tepat. Sejalan dengan penelitian Meilani D. et al., (2024) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern dalam pemerintah berpengaruh positif

terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Ilham P. et al., (2022) yang menyebutkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan berbagai temuan dari beberapa penelitian terdahulu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kembali faktor-faktor yang akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Variabel yang diambil berupa kapasitas SDM, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah di Kabupaten PALI.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kontinjensi (*Contingency Theory*)

Menurut teori kontinjensi, Perilaku organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan setiap faktor dapat menghasilkan tindakan yang berbeda

(Luthans dan Stewart, 1977). Dalam penelitian (Ridzal et al., 2022). Penerapan teori kontinjensi pada sistem informasi akuntansi berkaitan erat dengan faktor lingkungan, teknologi,

dan struktur organisasi. Struktur organisasi mencakup sumber daya manusia, dan kemampuan teknologi organisasi diwakili oleh praktik teknisnya, yang mencakup lingkungan teknologi.

Kapasitas Sumber Daya Manusia

Menurut Irmawati dalam (Hajra, 2020) menyebutkan bahwa “Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu untuk melaksanakan tugas, fungsi, dan kewenangannya secara efektif dan efisien berdasarkan pengetahuan, keterampilan yang dimiliki. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja yang menghasilkan keluaran - keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*)”. Notoatmodjo, Soekidjo. (2018:16) menyebutkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia dapat diukur melalui beberapa dimensi berikut:

1. Pendidikan

2. Pelatihan

3. Pengalaman

Komitmen Organisasi

Menurut Rohman, (2023:20) “Komitmen organisasi adalah motivasi untuk bekerja lebih keras demi kepentingan organisasi, dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan dalam sebuah organisasi. Manajemen organisasi harus terus meningkatkan pertumbuhan dan/atau kemajuan dari waktu ke waktu”. Keyakinan karyawan pada nilai-nilai organisasi, kesediaan untuk membantu mencapai tujuan, dan loyalitas terhadap organisasi merupakan dasar dari komitmen organisasi (Samite & Hasan, 2023). Dalam Rohman (2023:20) Komponen-komponen dalam komitmen organisasi yaitu:

1. Afektif

2. Bersinambungan

3. Normatif

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Undang - Undang Nomor 19 Tahun 2016 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik menyatakan bahwa “pemanfaatan teknologi informasi adalah suatu teknik untuk menghimpun, menyiapkan, memproses, mengumumkan, menyelidiki dan menyebarkan informasi”. Komputer bukanlah satu-satunya cara informasi diproses dan disimpan dalam teknologi informasi; teknologi komunikasi juga digunakan untuk menyebarkan informasi. Teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi digabungkan dalam teknologi informasi. (Karyadi, 2019). Darmawan dan Darwanis (2018) mengatakan bahwa indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan teknologi informasi, antara lain:

1. Komputer
2. Jaringan Internet

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Sistem pengendalian intern pemerintah pusat dan daerah yang terintegrasi dikenal sebagai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) . Tujuan SPIP adalah agar terjaminnya keandalan laporan keuangan, aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang ada, serta memastikan tercapainya tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara secara efektif dan efisien. Pada PP No. 60 Tahun 2008 menjelaskan SPIP terdiri atas beberapa unsur yaitu:

1. Lingkungan
2. Penilaian risiko
3. Kegiatan pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan pengendalian intern

Kualitas Laporan Keuangan

Keakuratan laporan keuangan dalam menggambarkan situasi keuangan dan kinerja perusahaan

dikenal sebagai kualitas laporan keuangan. Semakin akurat dan transparan informasi yang terungkap melalui data finansial, dan semakin jujur laporan keuangan mencerminkan posisi dan performa keuangan perusahaan dengan jelas. Informasi tersebut harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa depan. Menurut Ramandei et al., (2020) Evaluasi atas nilai informasi dalam laporan keuangan pemerintah yang memenuhi

unsur kualitatif dan digunakan dalam proses pengambilan keputusan disebut sebagai kualitas laporan keuangan pemerintah. Sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010, kualitas laporan keuangan pemerintah harus memenuhi empat kriteria, yaitu:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

HIPOTESIS

H₁: Kapasitas SDM berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan

H₂: Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan

H₃: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan

H₄: SPIP berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan

H₅: Kapasitas SDM, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan SPIP secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengandalkan data primer dari kuesioner sebagai sumber datanya. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada pegawai di OPD Kabupaten PALI. OPD Kabupaten PALI merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak tiga responden dari masing-masing OPD. Metode Purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut digunakan untuk mengumpulkan data sampel:

1. Pemerintah Kabupaten PALI.
2. Para pegawai yang mengelola bagian akuntansi atau tata usaha keuangan pada Kabupaten PALI.

Program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 29 digunakan untuk pengujian dan analisis regresi linier berganda (*Ordinary Least*

Squares) adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat diamati dengan bantuan analisis regresi linier berganda ini.

Dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laporan Keuangan

X1 : Kapasitas SDM

X2 : Komitmen Organisasi

X3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

e : Standar Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total X1	87	17	45	35,17	5,763
Total X2	87	24	40	32,38	3,767
Total X3	87	18	30	26,93	3,238
Total X4	87	27	45	38,33	4,203
Total Y	87	27	40	35,28	3,854
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Data diolah (2022) SPSS 29 Version

Dapat dilihat dari tabel 1 bahwa, dari 31 OPD di kabupaten PALI yang menjadi populasi hanya 29 OPD. Maka terhitung jumlah sampel dalam penelitian ini, hingga 87 (N) Jumlah total tes yang dilakukan pada setiap sampel (N), serta nilai minimum dan maksimumnya, merupakan hasil evaluasi deskriptif, serta nilai rata-rata dan deviasi standar untuk setiap sampel mandiri dan tergantung dari pengujian tersebut.

Tabel Kapasitas SDM tersebut menunjukkan bahwa nilai *mean* (rata-rata) adalah 35,17, standar deviasi 5,763, nilai minimum 17, dan nilai maksimum

45. Kemudian pada Komitmen Organisasi memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 32,38, standar deviasi sebesar 3,767, nilai minimum sebesar 25, dan nilai maksimum sebesar 40.

Kemudian pada Pemanfaatan Teknologi Informasi memperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebesar 26,93, standar deviasi 3,238, nilai minimum 18, dan nilai maksimum 30. selanjutnya pada SPIP memperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebesar 38,33, standar deviasi 4,203, nilai minimum 27, dan nilai maksimum 45. Sedangkan untuk Kualitas Laporan Keuangan memperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebesar 35,28, standar deviasi

3,854, nilai minimum 27, dan nilai maksimum sebesar 40.

Uji Kualitas Data

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel
1.	Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	403	0,2108
		X1.2	833	0,2108
		X1.3	858	0,2108
		X1.4	868	0,2108
		X1.5	813	0,2108
		X1.6	802	0,2108
		X1.7	831	0,2108
		X1.8	791	0,2108
		X1.9	860	0,2108
2.	Komitmen Organisasi (X2)	X2.1	326	0,2108
		X2.2	660	0,2108
		X2.3	577	0,2108
		X2.4	533	0,2108
		X2.5	491	0,2108
		X2.6	689	0,2108
		X2.7	671	0,2108
		X2.8	680	0,2108
3.	Teknologi Informasi (X3)	X3.1	816	0,2108
		X3.2	876	0,2108
		X3.3	855	0,2108
		X3.4	887	0,2108
		X3.5	842	0,2108
		X3.6	784	0,2108
4.	SPIP (X4)	X4.1	773	0,2108
		X4.2	677	0,2108
		X4.3	645	0,2108
		X4.4	820	0,2108
		X4.5	872	0,2108
		X4.6	777	0,2108
		X4.7	782	0,2108
		X4.8	832	0,2108
		X4.9	772	0,2108
5.	Kualitas Laporan Keuangan (Y1)	Y1	665	0,2108
		Y2	798	0,2108
		Y3	758	0,2108
		Y4	737	0,2108
		Y5	768	0,2108
		Y6	779	0,2108
		Y7	786	0,2108
		Y8	649	0,2108

Sumber : Data diolah (2022) SPSS 29 Version

Semua variabel memiliki R hitung yang lebih besar dari nilai pada R tabel, atau R hitung > R tabel, seperti yang terlihat pada Tabel 2. Kesimpulan yang dapat diambil dari uji validitas adalah bahwa data dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai alat penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	Cornbach Alpha	Nilai Kritis	Pengambilan keputusan
Kapasitas SDM	9	0,900	0,60	Reliabel
Komitmen Organisasi	8	0,765	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	6	0,914	0,60	Reliabel
SPIP	9	0,912	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	8	0,882	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah (2022) SPSS 29 Version

Dari tabel di atas, hasil atau tingkat reliabilitasnya sangat tersebut dinyatakan reliabel dan nilai tinggi sehingga memenuhi syarat Cronbach alpha setiap item atau alat pemeriksaan kualitas data. penelitian adalah 0,60 atau lebih

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		87	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,69193331	
Most Extreme Differences	Absolute	,074	
	Positive	,055	
	Negative	-,074	
Test Statistic		,074	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,277	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,265
		Upper Bound	,289

Sumber : Data diolah (2022) SPSS 29 Version

Hasil perhitungan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Nilai residual memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,200, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian. Hasil uji

normalitas ini menunjukkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal karena tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total X1	,633	1,579
	Total X2	,548	1,826
	Total X3	,608	1,646
	Total X4	,388	2,575

Sumber : Data diolah (2022) SPSS 29 Version

Hasil multikolinieritas, seperti yang digambarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa data penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas

dan data tersebut dapat diterima. Nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,297	1,812		,716	,476
	Total X1	-,014	,038	-,049	-,356	,723
	Total X2	-,052	,063	-,122	-,828	,410
	Total X3	,058	,070	,116	,829	,409
	Total X4	,038	,067	,099	,566	,573

Sumber : Data diolah (2022) SPSS 29 Version

Variabel kapasitas SDM, ditunjukkan dari hasil uji komitmen organisasi, pemanfaatan heteroskedastisitas di atas. Hal ini teknologi informasi, sistem dikarenakan masing-masing variabel pengendalian intern, dan kualitas memiliki nilai signifikansi lebih besar laporan keuangan terbebas dari gejala dari 0,05. heteroskedastisitas, seperti yang

Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,428	3,051		2,763	,007
	Total X1	,152	,065	,227	2,344	,021
	Total X2	,078	,107	,077	,735	,464
	Total X3	,322	,118	,271	2,734	,008
	Total X4	,268	,113	,293	2,365	,020

Sumber : Data diolah (2022) SPSS 29 Version

Berdasarkan output pada tabel 7 di atas, Diketahui nilai *Unstandardized Coefficients* X1 sebesar 0,152, nilai *Unstandardized Coefficients* X2 sebesar 0,078, nilai *Unstandardized Coefficients* X3 sebesar 0,322, nilai *Unstandardized Coefficients* X4 sebesar 0,268 dan nilai Constanta sebesar 8,428. Maka didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,428 + 0,152X1 + 0,078X2 + 0,322X3 + 0,268X4$$

Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 ^a	,512	,488	2,757

Sumber : Data diolah (2022) SPSS 29 Version

Uji koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,512, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 51,2% terhadap variabel dependen ($0,512 \times 100 = 51,2\%$), sedangkan

variabel-variabel lain di luar penelitian memiliki pengaruh sebesar 48,8% ($100\% - 51,2\% = 48,8\%$). Semakin besar nilai *R Square*, maka akan semakin erat atau kuat hubungan antara variabel independen dan dependen.

Uji Statistik t

Tabel 9
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,428	3,051		2,763	,007
	Total X1	,152	,065	,227	2,344	,021
	Total X2	,078	,107	,077	,735	,464
	Total X3	,322	,118	,271	2,734	,008
	Total X4	,268	,113	,293	2,365	,020

Sumber : Data diolah (2022) SPSS 29 Version

Berdasarkan tabel tersebut diketahui Kapasitas SDM (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,344 dan t_{tabel} sebesar 1,989 maka dapat diketahui $2,334 > 1,989$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak. Nilai Sig adalah 0,021 maka $0,021 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel Kapasitas Sumber Daya

Manusia terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Komitmen Organisasi (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,735 dan t_{tabel} sebesar 1,989 maka dapat diketahui $0,735 < 1,989$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima. Nilai Sig adalah 0,464 maka $0,464 >$

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,734 dan t_{tabel} sebesar 1,989 maka dapat diketahui $2,734 > 1,989$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak . Nilai Sig adalah 0,008 maka $0,008 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terdapat pengaruh positif

dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,365 dan t_{tabel} sebesar 1,989 maka dapat diketahui $2,365 > 1,989$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak . Nilai Sig adalah 0,020 maka $0,020 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Uji Statistik F

Tabel 10
Hasil Uji Statistik f
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,428	3,051		2,763	,007
	Total X1	,152	,065	,227	2,344	,021
	Total X2	,078	,107	,077	,735	,464
	Total X3	,322	,118	,271	2,734	,008
	Total X4	,268	,113	,293	2,365	,020

Sumber : Data diolah (2022) SPSS 29 Version

Diketahui f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($21,519 > 2,483$) maka diinterpretasikan terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel independen: Kapasitas SDM, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan

Sistem Pengendalian *Intern* Pemerintah (SPIP) secara bersama-sama terhadap

variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan (Y).

PEMBAHASAN

Kapasitas SDM (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,344 dan t_{tabel} sebesar 1,989 maka dapat diketahui $2,334 > 1,989$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak. Nilai Sig adalah 0,021 maka $0,021 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sejalan dengan penelitian Ridzal *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa Kapasitas SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut temuan penelitian ini, sumber daya manusia yang dapat diandalkan akan bertanggung jawab dalam mempersiapkan laporan keuangan, kemudian dapat mengurangi jumlah waktu yang diperlukan untuk

melakukannya. Hal ini dapat terjadi karena mereka telah mengetahui dan memahami prosedur yang perlu diikuti untuk memastikan bahwa laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Komitmen Organisasi (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,735 dan t_{tabel} sebesar 1,989 maka dapat diketahui $0,735 < 1,989$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima. Nilai Sig adalah 0,464 maka $0,464 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Komitmen Organisasi pada OPD Kabupaten PALI sudah dapat dikatakan baik, namun masih terdapat keraguan dan kurangnya kepercayaan terhadap instansi tempat bekerja. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya individu

yang ragu untuk berkelanjutan dalam bekerja dan memutuskan memilih pekerjaan lain jika memiliki pilihan yang lebih baik. Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten PALI harus mampu memberikan perhatian lebih terhadap setiap individu sebagai motivasi kerja agar terbentuknya komitmen organisasi yang lebih baik. Komitmen organisasi yang baik akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula (Samita & Hasan, 2023). Sejalan dengan penelitian Ilham P. *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian tersebut nilai yang diperoleh menandakan masih adanya para responden yang tujuannya belum selaras dengan tujuan organisasi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,734 dan t_{tabel} sebesar 1,989 maka dapat diketahui $2,734 > 1,989$ sehingga

dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak . Nilai Sig adalah 0,008 maka $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sejalan dengan penelitian Hadis F. *et al* (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitiannya pemanfaatan teknologi informasi sudah digunakan secara optimal seperti penggunaan komputer, *software* dan lainnya yang sejenis.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,365 dan t_{tabel} sebesar 1,989 maka dapat diketahui $2,365 > 1,989$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak. Nilai Sig adalah 0,020 maka $0,020 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem

Pengendalian *Intern* Pemerintah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sejalan dengan penelitian Meilani D. *et al.*, (2024) yang menyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dalam penelitian ini terlihat kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel pengendalian intern pemerintah daerah. Artinya, kualitas laporan keuangan akan baik jika pengendalian internalnya juga baik.

Berdasarkan perhitungan Uji F diketahui F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($21.519 > 2,483$) maka diinterpretasikan jika terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

independen: Kapasitas SDM, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah secara bersama-sama terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan. Artinya Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten PALI sudah maksimal yang diukur dari pencapaian tujuan, ketepatan waktu, sesuai manfaat dan hasil sesuai harapan masyarakat serta dipengaruhi juga oleh Kapasitas SDM, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang membuat Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten PALI semakin membaik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian *Intern* Pemerintah (SPIP)

memperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dari 0,5 maka disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan Komitmen Organisasi memperoleh hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} nilai sig lebih besar dari 0,5 maka variabel Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pada uji F diperoleh hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka disimpulkan bahwa Kapasitas SDM, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian *Intern* Pemerintah (SPIP) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Saran

Bagi OPD Kabupaten PALI diharapkan dapat membuat peningkatan pada kompetensi SDM dengan cara memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait kinerja yang baik untuk pemerintah. Pemerintah Kabupaten PALI juga harus memperkuat komitmen organisasi dalam instansi dengan memberikan perhatian lebih terhadap setiap individu. Pemberian apresiasi diharapkan dapat mengoptimalkan potensi individu yang kemudian dapat meningkatkan produktivitas kerja dan akan berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., & Darwanis. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPA Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 9–19.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106-121.
- Hajra, D., Majid, J., & Aditiya, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. *Islamic Accounting And Finance Review (ISAFIR)*. (Vol. 15, Issue 2)
- Ilham Putra, R. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 3).
- Imelia, D., Rahayu, S., & Wiralestari, W. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kerinci. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*.
- Jannah, M., Sari, K. R., & Sarikadarwati, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Opd Kota Palembang). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(2), 303–314.
- Karyadi, M. (2019). Pengaruh sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan desa (studi di Kecamatan Aikmel dan Kecamatan Lenek tahun 2018). *Journal Ilmiah Rinjani*, 7(2), 33–46.
- Meilani, D., Yulina, B. ., & Oktarida, A. . (2024). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 8–21.
- Mustaqmah, S.A., & Putri, D.P. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Dan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

- Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*.
- Mulyadi. (2018) *Sistem Akuntansi*. Edisi Tigas. Jakarta: Selemba empat.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2019). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Palalangan, C. A. (2019). pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kab. Mamasa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 120–138.
- Pemerintah, P. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Pemerintah, P. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Pemerintah, P. (2016). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*.
- Pemerintah, P. (2020). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2020 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- Putri, A.U., Meiriasari, V., & Djuita, P. (2021). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*.
- Ramandei, P., Rohman, A., Ratmono, D., & Ghozali, I. (2020). Interactions of financial assistance and financial reporting competency: Evidence from local government in Papua and West Papua Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 1–12.
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954.
- Rohman, Fatkhur (2023) *Komitmen Organisasi (Analisis Faktor Trait Kepribadian, Iklim Organisasi Dan Kepuasan Kerja)*. CV. Manhaji. ISBN 978-623-6763-86-5

Samita, P., Hasan, A. (2023).
Analisis Pengaruh Sistem
Pengendalian Internal dan

Komitmen. Jurnal Akuntansi
Dan Teknologi Keuangan,
1(2), 52–57